



PERAN JARINGAN SOSIAL DALAM PROSES PENCARIAN KERJA MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA UMSU JURUSAN MANAJEMEN BISNIS SYARIAH)

Risva Nanda Sinaga¹, Novien Rialdy²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Muchtar Basri, Sumatera Utara, 20238, Indonesia

Email: risvananda123@gmail.com

Article History

Received: 24-11-2024

Revision: 16-12-2024

Accepted: 25-12-2024

Published: 30-12-2024

Abstract. This study aims to investigate the role of social networks in the job search process among students of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), particularly in the Islamic Business Management program. In the context of globalization and increasing competition in the job market, the utilization of social networks has become an important strategy for students to enhance their chances of securing employment. This research employs a qualitative method by collecting data through in-depth interviews with 15 purposively selected students. The findings indicate that social networks, which include relationships with friends, alumni, and the use of social media, have a significant impact in assisting students in obtaining information about job vacancies and receiving recommendations. These results highlight the importance for students to actively leverage their social networks to improve their job prospects after graduation. It is hoped that the findings of this study can provide deeper insights and a better understanding for students, universities, and relevant stakeholders regarding the significance of social networks in supporting the transition from education to the workforce.

Keywords: Social Networking, Job Search, Sharia Business Management

Abstrak. Di tengah globalisasi dan meningkatnya persaingan di dunia kerja, pemanfaatan jaringan sosial menjadi strategi penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan peluang mereka dalam mendapatkan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran jaringan sosial dalam proses pencarian kerja di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) khususnya pada mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan 15 mahasiswa yang dipilih secara Purposive sampling. Temuan penelitian menunjukkan bahwa jaringan sosial, yang mencakup hubungan dengan teman, alumni, dan penggunaan media sosial, memiliki dampak yang signifikan dalam membantu mahasiswa memperoleh informasi mengenai lowongan kerja serta mendapatkan rekomendasi. Hasil ini menunjukkan pentingnya mahasiswa untuk secara aktif memanfaatkan jaringan sosial mereka guna meningkatkan peluang kerja setelah lulus. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih baik bagi mahasiswa, universitas, dan pihak-pihak terkait mengenai pentingnya jaringan sosial dalam mendukung transisi dari pendidikan ke dunia kerja.

Kata Kunci: Jaringan Sosial, Pencarian Kerja, Manajemen Bisnis Syariah

How to Cite: Sinaga, R. N & Rialdy, N. (2024). Peran Jaringan Sosial dalam Proses Pencarian Kerja Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UMSU Jurusan Manajemen Bisnis Syariah). *ETHNOGRAPHY: Journal of Design, Social Sciences and Humanistic Studies*, 1 (2), 111-118. <https://doi.org/10.54373/ethno.v1i2.46>

PENDAHULUAN

Pencarian kerja Dalam era digital yang terus maju telah mengalami transformasi yang signifikan. Jaringan sosial, terutama Media sosial telah menjadi sarana yang sangat krusial bagi individu dalam mencari peluang kerja. Interaksi sosial merupakan prasyarat penting untuk membangun kehidupan bersama, karena tanpa adanya kontak dan komunikasi yang efektif, kehidupan sosial tidak akan dapat terwujud (Wibawa, 2019). Komunikasi sangatlah penting untuk mendapatkan sebuah informasi, tanpa komunikasi orang akan sangat sulit mendapatkan informasi yang mereka inginkan. Informasi tidak hanya bisa didapat dari komunikasi dengan teman, dan alumni, peran sosial media juga ikut andil di dalamnya. Kemajuan dalam teknologi komunikasi memberikan peluang bagi setiap individu untuk mengakses informasi sesuai kebutuhan mereka dan berkomunikasi dengan mudah tanpa harus memikirkan waktu (Juwita et al., 2015).

Berdasarkan data dari RRI pada tahun 2024, pengguna sosial media di Indonesia mencapai 191 juta jiwa dengan pengguna terbanyak diduduki oleh usia 18-34 sebanyak 54,1% dari total populasi di Indonesia (Panggabean, 2024). Dengan mempertimbangkan usia rata-rata mahasiswa hingga pekerja, mereka termasuk dalam kelompok pengguna media sosial terbanyak. Statistik ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi elemen yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aspek profesional.

Mahasiswa, terutama mereka yang sedang menyelesaikan pendidikan tinggi, memiliki peluang untuk memanfaatkan jaringan sosial dalam mencari pekerjaan. Penggunaan media sosial sebagai platform untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan berkomunikasi dengan teman ataupun kerabat semakin meningkat. Internet telah menjadi pilihan alternatif bagi mahasiswa dalam mencari informasi, selain perpustakaan. Sebagai sumber informasi, internet menawarkan berbagai manfaat yang lebih banyak dibandingkan dengan sumber informasi lainnya (Novianto, 2013). Media sosial berfungsi sebagai platform yang mendukung individu dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan, serta dalam membangun jaringan profesional. Dalam pencarian kerja, mahasiswa dapat memanfaatkan platform seperti LinkedIn untuk membuat profil profesional, terhubung dengan para profesional di bidang yang mereka minati, dan mencari informasi tentang lowongan pekerjaan.

Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif. Menurut laman berita ANTARA, Kepala BPS Indonesia, Amalia Adininggar Widyasanti menyampaikan tercatat penduduk yang berada dalam kelompok usia bisa bekerja di Indonesia adalah 215,37 juta per Agustus 2024, jika dibandingkan dengan Agustus 2023 ini

meningkat sebanyak 2,78 juta orang (Ratnawati, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana jaringan sosial dapat membantu mereka menemukan informasi lowongan kerja dan mendapatkan rekomendasi dari orang-orang di sekitar mereka demi dapat bersaing mengingat semakin meningkatnya jumlah penduduk usia kerja di Indonesia tahun ke tahun.

Pemanfaatan media sosial dalam pencarian kerja mahasiswa tidak hanya meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga memperluas jaringan profesional yang dapat mendukung karir mereka di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran jaringan sosial dalam proses pencarian kerja di kalangan mahasiswa. Studi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para mahasiswa dalam memahami pentingnya jaringan sosial dalam pencarian kerja, serta bagi pihak universitas dalam merancang program yang mendukung pengembangan jaringan sosial mahasiswa.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran jaringan sosial dalam pencarian kerja mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini dikhususkan kepada mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah yang ada di UMSU. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling. *Purposive sampling* sendiri merupakan pengambilan sampel non-acak di mana peneliti memilih peserta berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021). Dengan pendekatan ini, diharapkan responden yang dipilih dapat memberikan informasi yang relevan terkait dengan penelitian, di mana mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam memanfaatkan media sosial untuk mencari pekerjaan akan dijadikan subjek. Jumlah partisipan yang diambil dalam penelitian ini berkisar antara 15 hingga 20 mahasiswa. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok. Wawancara bertujuan untuk menggali pengalaman dan pandangan mahasiswa tentang penggunaan media sosial untuk mencari pekerjaan. Sementara itu, diskusi kelompok dilakukan untuk mendapatkan pandangan yang lebih luas dan interaksi antara para peserta atau responden. Setelah data dikumpulkan, analisis akan dilakukan dengan teknik analisis tematik, yang mengidentifikasi dan mengelompokkan tema dari transkrip wawancara dan diskusi. Ini akan membantu peneliti memahami pengalaman mahasiswa dalam menggunakan media sosial untuk mencari pekerjaan.

HASIL

Penggunaan Jaringan Sosial

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas responden (80%) aktif menggunakan media sosial, dengan Instagram dan Facebook sebagai platform yang paling sering digunakan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian (Trulline, 2021), yang dimana bahwa media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi sarana baru bagi pencari kerja. Meskipun demikian, penggunaan LinkedIn di kalangan responden masih tergolong rendah. Untuk mencari informasi terkait lowongan pekerjaan, responden lebih memilih Instagram dan Facebook dibandingkan LinkedIn. Beberapa responden mengungkapkan bahwa mereka merasa LinkedIn sedikit lebih rumit dan banyak di antara mereka yang belum mahir dalam penggunaannya.

Persepsi Terhadap Jaringan Sosial

Sebagian besar responden (70%) berpendapat bahwa jaringan sosial sangat membantu dalam proses pencarian kerja. Media sosial berfungsi sebagai saluran untuk berinteraksi secara daring, di mana pengguna dapat berkomunikasi, berbagi informasi, dan membangun jaringan (Andih, 2018). Relasi dengan teman dan alumni juga berperan penting dalam mendapatkan informasi mengenai pekerjaan yang diminati. Responden merasa bahwa media sosial memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi lowongan pekerjaan dan memungkinkan mereka terhubung dengan individu yang memiliki pengalaman di industri yang relevan. Informasi mengenai lowongan pekerjaan dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi pencarian kerja, media sosial, atau situs web yang tersedia secara online (Gishella Septania Al-Husna et al., 2024). Menurut hasil penelitian (Vianggraini & Nirawati, 2023), LinkedIn bagus sebagai platform untuk membangun personal branding dan meningkatkan peluang karir mahasiswa dalam mencari kerja. Meskipun LinkedIn memiliki potensi yang besar, responden jarang memanfaatkannya. Beberapa di antaranya tidak mengetahui cara menggunakan LinkedIn, sementara yang lain merasa lebih nyaman menggunakan Instagram atau Facebook. Salah satu responden menyatakan, "Saya tahu LinkedIn itu lebih luas jangkauannya, namun saya lebih suka menggunakan Instagram atau Facebook untuk mencari informasi karena lebih mudah dan familiar untuk digunakan."

Strategi Pencarian Kerja

Responden juga mengungkapkan berbagai strategi yang mereka gunakan dalam pencarian kerja melalui jaringan sosial. Beberapa strategi yang disebutkan antara lain:

- Membangun profil profesional: meskipun hanya sedikit yang menggunakan LinkedIn, namun beberapa penggunanya menekankan pentingnya memiliki profil yang menarik untuk menarik perhatian perekrut.
- Mengikuti grup dan komunitas: responden menyebutkan bahwa mereka aktif mengikuti grup di Facebook dan Instagram yang berkaitan dengan bidang studi mereka untuk mendapatkan informasi terbaru tentang lowongan pekerjaan.
- Berinteraksi dengan profesional: beberapa responden mengungkapkan bahwa mereka sering berinteraksi dengan profesional melalui komentar atau pesan langsung di Instagram dan Facebook untuk meminta saran dan informasi.

Tantangan dalam Penggunaan Jaringan Sosial

Meski banyak manfaat yang diperoleh dari jaringan sosial, responden juga menghadapi beberapa tantangan dalam menggunakan jaringan sosial dalam mencari kerja. Beberapa diantaranya ialah:

- Informasi yang berlebihan: beberapa responden merasa kewalahan dengan banyaknya informasi yang tersedia di media sosial, sehingga sulit untuk memilah informasi yang relevan.
- Kekhawatiran terhadap privasi: beberapa mahasiswa mengungkapkan kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data pribadi mereka saat menggunakan media sosial.
- Informasi palsu: beberapa mahasiswa mengungkapkan informasi palsu mengenai lowongan kerja yang tersebar di media sosial sangatlah banyak.

DISKUSI

Ringkasan Temuan

Penelitian ini melibatkan wawancara dengan 15 mahasiswa Program Studi MBS di UMSU. Hasil menunjukkan bahwa kebanyakan dari responden (80%) aktif menggunakan media sosial, terutama Instagram dan Facebook, untuk mencari informasi lowongan pekerjaan. Meskipun LinkedIn memiliki potensi yang besar, penggunaannya di kalangan responden masih rendah. Sebagian besar responden (70%) merasa bahwa jaringan sosial sangat membantu dalam proses pencarian kerja, meskipun mereka juga menghadapi tantangan seperti informasi yang berlebihan, kekhawatiran terhadap privasi, dan informasi palsu.

Analisis dan Interpretasi

Hasil penelitian ini searah dengan temuan (Trulline, 2021) yang memperlihatkan bahwa media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi sarana baru bagi pencari kerja. Penggunaan Instagram dan Facebook sebagai platform utama mencerminkan preferensi mahasiswa yang lebih memilih media sosial yang familiar dan mudah digunakan. Meskipun LinkedIn diakui sebagai platform yang baik untuk membangun personal branding dan meningkatkan peluang karir (Vianggraini & Nirawati, 2023), responden merasa bahwa platform ini lebih rumit dibandingkan dengan Instagram dan Facebook.

Sebagian besar responden mengakui bahwa jaringan sosial memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi lowongan pekerjaan dan memungkinkan mereka terhubung dengan individu yang memiliki pengalaman di industri yang relevan. Hal ini mendukung pandangan (Andih, 2018) yang menyatakan bahwa media sosial berfungsi sebagai saluran untuk berinteraksi dan membangun jaringan. Namun, tantangan yang dihadapi, seperti informasi yang berlebihan dan kekhawatiran terhadap privasi, mencerminkan realitas yang dihadapi oleh banyak pengguna media sosial saat ini.

Strategi Pencarian Kerja

Responden mengungkapkan beberapa strategi dalam pencarian kerja melalui jaringan sosial, termasuk membangun profil profesional, mengikuti grup dan komunitas, serta berinteraksi dengan teman dan alumni. Membangun profil yang menarik, meskipun hanya sedikit yang menggunakan LinkedIn, menunjukkan kesadaran akan pentingnya citra profesional dalam menarik perhatian perekrut. Mengikuti grup di Facebook dan Instagram adalah salah satu cara efektif untuk mengumpulkan informasi, termasuk informasi terkait peluang pekerjaan. Facebook sangat bermanfaat sebagai sumber informasi, terutama dengan berbagai fitur yang ditawarkannya (Syafriana & Alfarisi, 2021). Interaksi dengan teman, alumni, dan profesional melalui komentar atau pesan langsung di media sosial mencerminkan upaya individu untuk membangun jaringan dan mendapatkan saran yang berguna. Sejalan dengan hal ini, media sosial memungkinkan pengguna untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan para ahli atau profesional lainnya, sehingga mereka dapat memperoleh informasi yang relevan dan berdiskusi secara konstruktif (Zubir & Yuhafliza, 2019)

Tantangan dalam Penggunaan Jaringan Sosial

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari jaringan sosial, responden menghadapi beberapa tantangan. Informasi yang berlebihan menjadi salah satu masalah utama, di mana

responden merasa kewalahan dengan banyaknya informasi yang tersedia, sehingga sulit untuk memilah informasi yang relevan. Kekhawatiran terhadap privasi dan keamanan data pribadi juga menjadi perhatian, yang menunjukkan perlunya kesadaran akan risiko yang terkait dengan penggunaan media sosial. Selain itu, banyaknya informasi palsu mengenai lowongan kerja yang tersebar di media sosial menambah kerumitan dan kesulitan dalam pencarian kerja.

Implikasi Praktis

Temuan dari penelitian ini menekankan pentingnya institusi pendidikan untuk menyediakan pelatihan dan bimbingan kepada mahasiswa, baik itu memberikan pengetahuan pentingnya relasi kepada teman ataupun alumni, begitupun juga cara memanfaatkan media sosial dengan efektif dalam proses pencarian kerja. Selain itu, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran mengenai penggunaan LinkedIn sebagai sarana untuk membangun jaringan profesional. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara menggunakan platform ini, mahasiswa akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji bagaimana mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menggunakan jejaring sosial untuk mencari informasi mengenai pekerjaan. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook untuk menemukan informasi lowongan kerja, sementara penggunaan LinkedIn masih rendah karena dianggap lebih sulit. Mahasiswa merasa bahwa relasi sangat membantu dalam mencari pekerjaan, mulai dari teman, alumni ataupun orang-orang yang berpengalaman. Namun begitu, media sosial menjadi keutamaan mereka dalam mendapatkan informasi mengenai dunia kerja karena memberikan akses yang lebih luas dan memungkinkan mereka terhubung dengan orang-orang berpengalaman. Meski begitu, mereka juga menghadapi beberapa masalah ketika menggunakan media sosial, seperti terlalu banyak informasi yang harus dipilah, kekhawatiran tentang privasi, dan adanya informasi palsu yang menyebar di jejaring sosial. Untuk meningkatkan pencarian kerja, mahasiswa menerapkan beberapa strategi, seperti membangun profil yang menarik, bergabung dengan grup ataupun komunitas, dan berinteraksi dengan orang-orang yang berpengalaman. Temuan ini menunjukkan pentingnya dukungan dari institusi pendidikan untuk membantu mahasiswa memanfaatkan media sosial dengan lebih baik dalam mencari pekerjaan.

Secara keseluruhan, meskipun media sosial menawarkan banyak peluang, mahasiswa perlu mengatasi tantangan yang ada agar dapat memanfaatkan jaringan sosial secara maksimal untuk mencapai tujuan karir mereka.

REFERENSI

- Andih, D. C. (2018). Peran Media Sosial (Facebook, Instagram, Youtube) Dalam Menarik Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata Tetempangan Hill Kab. Minahasa Prov. Sulawesi Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 13(1). <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/344>
- Gishella Septania Al-Husna, Dian Asmarajati, Iman Ahmad Ihsannuddin, & Rina Mahmudati. (2024). Perbandingan Metode Naïve Bayes Dan Support Vector Machine Untuk Analisis Sentimen Pada Ulasan Pengguna Aplikasi LinkedIn. *STORAGE: Jurnal Ilmiah Teknik Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 139–144. <https://doi.org/10.55123/storage.v3i2.3602>
- Juwita, E. P., Budimansyah, D., & Nurbayani, S. (2015). Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa. *Sosietas*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i1.1513>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Novianto, I. (2013). Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa. *Surabaya: Universitas Airlangga*, 2(1). [https://journal.unair.ac.id/LN@perilaku-penggunaan-internet-di-kalangan-mahasiswa-\(studi-deskriptif-tentang-perilaku-penggunaan-internet-dikalangan-mahasiswa-perguruan-tinggi-negeri-\(fisip-unair\)-dengan-article-4756-media-136-category-8.html](https://journal.unair.ac.id/LN@perilaku-penggunaan-internet-di-kalangan-mahasiswa-(studi-deskriptif-tentang-perilaku-penggunaan-internet-dikalangan-mahasiswa-perguruan-tinggi-negeri-(fisip-unair)-dengan-article-4756-media-136-category-8.html)
- Panggabean, A. D. (2024). *Ini Data Statistik Penggunaan Media Sosial Masyarakat Indonesia Tahun 2024*. RRI. <https://www.rri.co.id/iptek/721570/ini-data-statistik-penggunaan-media-sosial-masyarakat-indonesia-tahun-2024>
- Ratnawati, E. (2024). *BPS catat jumlah pengangguran turun 390 ribu orang pada Agustus 2024*. ANTARA. <https://www.antaranews.com/berita/4444873/bps-catat-jumlah-pengangguran-turun-390-ribu-orang-pada-agustus-2024>
- Syafrina, A. E., & Alfarisi, M. R. (2021). Penggunaan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Dan Informasi Di Kalangan Remaja. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 3(2), 17–28. <https://doi.org/10.31599/komaskam.v3i2.950>
- Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2), 259–279. <https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.32746>
- Vianggraini, R., & Nirawati, L. (2023). Pelatihan Membuat Profil LinkedIn Yang Tepat Untuk Menunjang Persiapan Karir Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 391–404. https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Wibawa, A. T. (2019). Fenomena Dakwah Di Media Sosial Youtube. *Jurnal Rasi*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.52496/rasi.v1i1.23>
- Zubir, Z., & Yuhafliza. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Anak Dan Remaja. *Pendidikan Almuslim*, VII(1), 11.